

# FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN GENTENG DI DESA NYITDAH KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

I GUSTI AYU META PURMINA DEWI  
I WAYAN TERIMAJAYA  
NI PUTU SUDARSANI

Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh lama usaha secara parsial terhadap pendapatan, 2) pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan, 3) pengaruh produktivitas secara parsial terhadap pendapatan dan 4) pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas secara simultan terhadap pendapatan pada pengrajin genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Data dikumpulkan dengan teknik *sensus*, dengan menganalisis 36 pengrajin genteng sebagai responden. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lama usaha dan produktivitas berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah.

Dari hasil estimasi pada model menunjukkan nilai F hitung sebesar 36,658 dengan nilai F tabel sebesar 2,90 maka F hitung lebih besar dari F tabel ( $36,658 > 2,90$ ). Nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya bahwa variabel-variabel bebas yaitu lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh nyata positif secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

**Kata kunci :** Pendapatan, lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi, menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Konsep industri menjelaskan mengenai ruang lingkup industri meliputi semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan mutu barang dan jasa. Perusahaan atau industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu yang mempunyai administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Peranan sektor industri yang ditujukan untuk memperkuat struktur ekonomi nasional dan saling mendukung antar sektor, meningkatkan perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, mereduksi kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat yang juga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan perkapita. Pembangunan di sektor industri harus dikembangkan secara bertahap, melalui iklim yang merangsang bagi penanaman modal dan penyebaran pembangunan industri yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Peranan Sektor industri dalam Pembangunan Ekonomi Nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju

Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Kabupaten Tabanan adalah salah satu bagian wilayah kabupaten di Provinsi Bali yang terkenal akan pariwisatanya. Kabupaten Tabanan selain terkenal sebagai lumbung beras pulau dewata, wilayah ini juga memiliki beberapa industri yang cukup terkenal, yaitu industri kerajinan genteng. Sebagai industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang siap jual, industri genteng banyak menyerap tenaga kerja, selanjutnya membantu pendapatan bagi masyarakat setempat. Perkembangan sektor industri kerajinan genteng di Kabupaten Tabanan tidak terlepas dari peran Kecamatan Kediri, yang menjadi pusat kerajinan genteng yang ada di Kabupaten Tabanan, salah satunya yaitu Desa Nyitdah. Desa Nyitdah merupakan salah satu desa yang menjadi sentral industri kerajinan genteng yang cukup berkembang dan terkenal. Demi meningkatkan pendapatan, masyarakat Desa Nyitdah telah berusaha menciptakan lapangan kerja lokal, yaitu dengan mendirikan usaha genteng.

Para pengrajin genteng di Desa Nyitdah dalam melakukan usahanya berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan mengutamakan kualitas genteng dan menciptakan berbagai variasi genteng untuk meningkatkan pendapatan. Namun, pendapatan dengan keuntungan yang maksimal bukan satu-satunya tujuan utama didirikannya suatu usaha tersebut, karena ada tujuan lain yaitu untuk perkembangan usaha, sedangkan pendapatan pengrajin genteng itu sendiri diterima dari berbagai faktor yang mendukung diantaranya : lama usaha, tenaga kerja, dan produktivitas. Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini adalah tingkat upah, teknologi, umur, modal, dan jam kerja.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jumlah tenaga kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di

dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian tenaga kerja mencakup orang yang bekerja, orang yang melakukan kegiatan lainnya.

Produktivitas adalah perbandingan antara besarnya input yang dilibatkan dalam kegiatan produksi terhadap output yang dihitung berdasarkan nilai unit atau rupiah barang dan jasa yang dihasilkan. Produktivitas diartikan juga sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang – barang atau jasa – jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber – sumber dalam memproduksi barang – barang.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
2. Apakah lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas secara parsial terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
2. Pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### **Hipotesis**

1. Lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan

pengrajin genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

2. Lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Alasan dipilihnya Desa Nyitdah sebagai lokasi penelitian karena di Desa Nyitdah terdapat industri genteng dengan jumlah unit usaha sebanyak 36 unit dan jumlah penyerapan tenaga kerja terbanyak yaitu 204 orang.

### Identifikasi variabel

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas meliputi sebagai berikut : lama usaha ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan produktivitas ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan ( $Y$ ).

### Teknik analisis data

#### 1. Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Pengujian dilakukan dengan uji t (uji parsial) dan uji F (uji serempak). Adapun persamaan regresi dapat dicari dengan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$$

#### 2. Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial (Uji t), yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

#### 3. Uji F (serempak)

Pengujian secara serempak atau simultan (Uji F), yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Uji secara serempak antara lama usaha ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan produktivitas ( $X_3$ ), terhadap pendapatan ( $Y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis regresi linear berganda

Analisis pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data dan penjelasannya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Metode Full Regression*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1064663,030	1170534,850		,910	,370
Lama Usaha (X1)	80276,840	38872,032	,197	2,065	,047
Tenaga Kerja (X2)	8192,716	128419,122	,006	,064	,950
Produktifitas (X3)	929,519	136,539	,770	6,808	,000

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.064.663,030 + 80.276,840 X_1 + 8.192,716 X_2 + 929,519 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* ( $b_0$ ) diperoleh sebesar 1.064.663,030 (bertanda positif), artinya rata-rata pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan adalah Rp 1.064.663,030 dengan asumsi variabel lama usaha ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan produktivitas ( $X_3$ ) sama dengan nol.
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk variabel lama usaha ( $X_1$ ), diperoleh sebesar 80.276,840 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap lama usaha bertambah satu tahun, maka pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 80.276,840 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 8.192,716 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan 1 orang tenaga kerja, maka pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 8.192,716 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
4. Koefisien regresi ( $b_3$ ) untuk variabel produktivitas ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 929,519 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap produktivitas bertambah satu unit, maka pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 929,519 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

### Uji hipotesis pertama (Uji t)

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung atau membandingkan signifikannya pada taraf nyata 0,05 (5%). Nilai t tabel adalah sebesar 1,694.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikannya antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh lama usaha ( $X_1$ ) terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 2,065 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,694. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,065 > 1,694$ ) dan signifikannya sebesar 0,047, lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti lama usaha berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

2. Pengaruh tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 0,064 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,694. Oleh karena itu t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,064 < 1,694$ ) dan signifikannya adalah 0,950, lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tenaga kerja tidak berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

3. Pengaruh produktivitas ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 6,808 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,694. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,808 > 1,694$ ) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti produktivitas berpengaruh

nyata terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### Uji hipotesis kedua (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengrajin genteng di Desa

Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut :

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,880 <sup>a</sup>	,775	,753	1780114,213	,775	36,658	3	32	,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 36,658 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 2,90, berarti F hitung lebih besar dari F tabel ( $36,658 > 2,90$ ) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Pada tabel di atas diketahui  $R^2$  adalah sebesar 0,775, berarti bahwa variabel-variabel bebas (lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 77,5 persen terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Sedangkan sisanya sebesar 22,5 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan olah data dan hasil analisis pengujian data secara deskriptif dan statistik, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Lama usaha dan produktivitas berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
2. Secara simultan variabel lama usaha, tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### Saran

Dari latar belakang sampai dengan simpulan diatas maka dikemukakan beberapa saran bagi beberapa pihak, sehubungan dengan pokok penelitian ini :

1. Para pekerja diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja semaksimal mungkin karena produktivitas memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pendapatan pengrajin genteng, khususnya

di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri dan Kabupaten Tabanan pada umumnya.

2. Bagi pengrajin genteng yang pendapatannya melebihi sepuluh juta rupiah per bulannya, sebaiknya pengrajin genteng mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan ijin usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. *Kecamatan Kediri Dalam Angka 2017*. Tabanan.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Bali. 2017. *Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Bali Tahun 2017*.
- Didik Suistyono, (2003 ) “*Analisis Fungsi Produksi Industri Kerajinan Genteng Di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*”.
- Lincolin, Arsyad. 2001. *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Nata Wirawan, 2010. *Statistik Ekonomi 2*. Denpasar; Keraras Emas.
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Manajemen*. SIUP : Jakarta.
- Riyanto, J. 1986. *Produktivitas dan Tenaga Kerja*. SIUP : Jakarta.
- Suherman Rosyidi, 2006 *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M.P., 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga